

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Definisi indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan (BPKP, 2000). Sementara menurut Lohman (2003), indikator kinerja *performance indicators* adalah suatu variabel yang digunakan untuk mengekspresikan secara kuantitatif efektivitas dan efisiensi proses atau operasi dengan berpedoman pada target-target dan tujuan organisasi. Jadi jelas bahwa indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu.

Indikator kinerja dalam sebuah organisasi merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan entitas organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Pada umumnya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurinya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Indikator kinerja yang didukung oleh suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data yang kinerja yang memadai, akan dapat memberikan arah organisasi pada hasil pengukuran yang handal *realliable* mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Indikator kinerja sebenarnya tidak hanya dapat digunakan pada saat penyusunan laporan pertanggungjawaban saja, namun indikator kinerja juga dapat menjadi komponen yang sangat penting pada saat perencanaan kinerja.

Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara obyektif keberhasilannya.

Pada bagian ini akan ditampilkan indikator kinerja OPD Diskominfo Kabupaten Pati yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja ini secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Diskominfo Kabupaten Pati dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja ini didapatkan dengan mengidentifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi OPD yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan saran dalam rancangan awal RPJMD.

Tabel T-C.28.
INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No	Indikator	Kondisi kinerja pada awal Periode RPJMD Tahun 2017	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Urusan Kominfo							
	Indikator Tujuan							
	Prosentase OPD yang sudah menerapkan E GOV Pemerintahan yang terintegrasi	21,37%	29,75%	35,17%	56,58%	71,03%	85,51%	%
	Indikator sasaran							
	Indek Kebijakan Internal SPBE	0	0,9	1	1	1,1	1,2	5,2
	Indek tatakelola SPBE	0	0,6	1	1	1,1	1,3	5
	Indek layanan SPBE	0	0,6	0,8	1	1,1	1,1	4,6
	Indikator Program							
	Persentase OPD yang difasilitasi dalam pengembangan aplikasi terintegrasi	47,84%	50,23%	66,21%	77,62%	88,58%	100%	100%
2	Urusan Statistik							
	Indikator tujuan							
	Persentase data perencanaan yang terintegrasi dalam BIG data	20%	35%	55%	75%	90%	100%	100%
	Indikator sasaran							
	Meningkatnya ketersediaan data pembangunan	20%	35%	55%	75%	90%	100%	100%
	Indikator Program							
	Persentase data sektoral yang digunakan dalam perencanaan pembangunan	20%	35%	55%	75%	90%	100%	100%
3	Urusan Sandi							
	Indikator Tujuan 1							
	Penurunan Kebocoran Informasi	0	50	50	100	200	300	300
	Indikator Tujuan 2							
	Persentase OPD yang menerapkan standart keamanan informasi level aman	0	0	0	0	0	0	0
	Indikator sasaran 1							
	Meningkatnya Nilai Indeks Keamanan Informasi	0	0	0	19.6%	43.12%	70.57%	100%
	Indikator program							
	Prosentase OPD yang sudah menerapkan Kebijakan Keamanan Informasi	0	0	0	19.6%	43.12%	70.57%	100%